

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL BELAJAR  
PENJASORKES SISWA SD NEGERI 03 ALAI KECAMATAN  
PADANG UTARA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**KALVIRA  
NIM. 14643**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Hubungan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar  
Penjasorkes Siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang  
Utara Kota Padang**

Nama : Kalvira

NIM : 14643

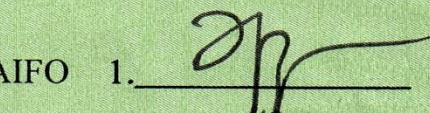

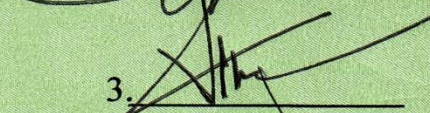
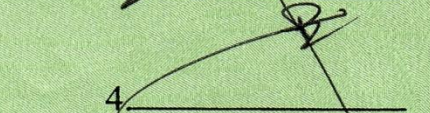
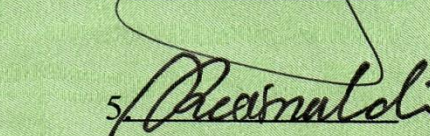
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Rasyidin Kam	2. 
3. Anggota	: Drs. Ali Asmi, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Pitnawati, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Arie Asnaldi, S. Pd	5. 

## ABSTRAK

### **Kalvira (14643) : Hubungan Kemampuan Motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang**

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satu faktor penyebabnya diduga adalah kemampuan motorik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 775 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive Sampling* yaitu siswa kelas IVD dan VC putera dengan jumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data kemampuan motorik siswa, diukur dengan tes lempar bola basket, lari cepat 4 detik, *passing* bola kedinding dan lompat jauh tanpa awalan, dan pengumpulan data hasil belajar Penjasorkes. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang, yang dibuktikan koefisien korelasi  $r_{xy}$  (0.727) >  $r_{tab}$  (0.344), dan uji signifikan korelasi  $t_{hitung}$  (5.894) >  $t_{tabel}$  (1.684). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes diterima kebenarannya secara nyata (empiris). Sehubungan dengan temuan ini beberapa upaya disarankan pada guru untuk memperhatikan kemampuan motorik siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

**Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Hasil Belajar**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO selaku pembimbing I, Drs. Rasyidin Kam selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Ali Asmi. M. Pd, Dra. Pitnawati, M. Pd, dan Ari Asnaldi, S. Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah memberi izin untuk penelitian.
7. Siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah bekerjasama dalam penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
9. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

**Padang, Juli 2013**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Kemampuan Motorik .....	7
2. Hasil Belajar .....	14
3. Hubungan kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	21
C. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23

C. Populasi dan sampel.....	23
D. Definisi Operasional.....	25
E. Jenis dan Sumber Data .....	26
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	38
C. Analisis dan Hasil Penelitian.....	39
D. Pembahasan.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran-saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Semester I Tahun Ajaran 2012/2013.....	3
2. Populasi penelitian .....	24
3. Sampel Penelitian.....	25
4. Deskripsi Data Penelitian .....	35
5. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik .....	36
6. Distribusi Frekuensi Data hasil Belajar Siswa .....	37
7. Uji Normalitas Data Penelitian .....	39
8. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	22
2. Lempar Bola Basket .....	29
3. Lari Cepat 4 detik .....	31
4. Passing Bola Kedinding .....	32
5. Lompat Jauh Tanpa Awalan .....	33
6. Histogram Data Kemampuan Motorik .....	37
7. Histogram Data Hasil Belajar Penjasorkes .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Kemampuan Motorik Siswa .....	49
2. Rekap Data Kemampuan Motorik .....	50
3. Data Hasil Belajar Penjasorkes .....	51
4. Deskripsi Data Penelitian dengan Program SPSS 17.....	52
5. Uji Korelasi data dengan Program SPSS 17 .....	53
6. Analisis Korelasi data X dan Y dengan Program Excel .....	54
7. Tabel Nilai – Nilai ” r” Product Moment.....	56
8. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi “t” .....	57
9. Tabel X .....	58
10. Penilaian Acuan Patokan Skala Nilai untuk 5 Kategori.....	59
11. Dokumentasi Penelitian.....	60
12. Surat Izin Penelitian.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Dasar (SD) adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bila di tinjau mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD dapat di kelompokkan ke dalam program pendidikan umum adalah mata pelajaran pendidikan jasmani (Penjas).

Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional (Depdiknas, 2004:1). Menurut Gusril (2008:1) “Penjas berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh”. Dalam artian, proses pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motor ability*) siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak. Kemampuan motorik adalah kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak (Lutan, 1988: 96). Lebih lanjut di katakan bahwa faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap

kemampuan motorik seseorang. Kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Pencapaian tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen-komponen pendidikan guru/pendidikan, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidik. Peserta didik sebagai objek pendidikan di atas di mana peserta didik di harapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan dimasa yang akan datang. Siswa mempunyai prestasi yang tinggi/bagus hendaknya juga memiliki kemampuan motorik yang baik pula sehingga hasil yang di capai dapat lebih memuaskan.

Hasil belajar Penjasorkes dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tercakup dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa secara individu yang terdiri dari minat, bakat, status gizi, kondisi fisik dan tingkat kebugaran jasmani. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan luar diri siswa, seperti motivasi, sarana dan prasarana, dan kompetensi yang dimiliki guru. Keseimbangan antara kedua faktor tersebut sangat dibutuhkan, karena setiap faktor memiliki peranan masing-masing untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran penjasorkes salah satunya perlu ditunjang oleh tingkat kebugaran jasmani dan kemampuan motorik yang baik. Faktor kemampuan motorik sangat mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas olahraga. Untuk bisa melakukan aktivitas olahraga dengan baik, setiap siswa harus memiliki tingkat

kemampuan motorik yang tinggi. Dalam arti kata, siswa yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas dengan baik dan terkontrol. Melalui tingkat kemampuan motorik yang tinggi, diharapkan hasil belajar meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya, tingkat kemampuan motorik yang rendah dikhawatirkan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan informasi yang penulis dapatkan dari guru Penjasorkes, ternyata hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang masih tergolong rendah atau masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai semester I siswa putra kelas IV D dan V C SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang pada tahun ajaran 2012/ 2013, ada beberapa orang nilai siswa yang berada dibawah KKM, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1 . Nilai Semester I Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama Siswa	Nilai	KLS	Keterangan
1	Arsyatul Munawarman	70	IVD	Tidak tuntas
2	Rizki Putra	70	IVD	Tidak tuntas
3	Juanda Pangestu	70	IVD	Tidak tuntas
4	Ibnu Mufti Arif	70	IVD	Tidak tuntas
5	Habing Lingga	70	VC	Tidak tuntas
6	Kelvin Alenski	70	VC	Tidak tuntas
7	M. Fathi Nugraha	70	VC	Tidak tuntas
8	M. Rifan	70	VC	Tidak tuntas
9	Rizal Ansyari	70	VC	Tidak tuntas
10	Rizki Yupadri	70	VC	Tidak tuntas

Sumber : Guru Penjasorkes SD Negeri 03 Alai (*Daftar Nilai Penjasorkes Semester I kelas IVD dan VC Putra*)

Dari tabel di atas nilai semester I siswa putra kelas IVD dan VC SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang pada tahun ajaran 2012/2013 masih banyak terlihat nilai siswa yang berada bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ketentuan KKM yang ditentukan di SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah 75. Melihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh siswa terlihat bahwa pembelajaran belum tuntas, mungkin hal ini disebabkan oleh faktor – faktor seperti, kemampuan motorik, status gizi, kesegaran jasmani, motivasi, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, kurang tepatnya metode yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran serta Intelegensi siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis ingin meneliti mengenai “Hubungan Kemampuan Motorik dengan hasil belajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar di SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang diantaranya sebagai berikut :

1. Kemampuan Motorik
2. Metoda dan media pembelajaran
3. Motivasi belajar siswa
4. Kesegaran jasmani siswa

5. Status gizi
6. Saranan dan prasarana
7. Intelegensi

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada kemampuan motorik.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan masalah yang di kemukakan di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi .

1. Penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang dalam meningkatkan kemampuan motoriknya melalui aktivitas bermain serta lebih meningkatkan motivasi belajar belajarnya supaya memperoleh hasil belajar Penjasorkes yang baik.
3. Guru SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang dalam upaya meningkatkan dan membina kemampuan motorik siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Kepala SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang dalam membina guru melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Orang tua /wali murid memahami pentingnya aktifitas bermain dalam meningkatkan kemampuan motorik anak, terutama aplikasinya dalam proses pembelajaran Penjasorkes.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan bahwa Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang, yang dibuktikan koefisien korelasi  $r_{xy}$  (0.727) >  $r_{tab}$  (0.344), dan uji signifikan korelasi  $t_{hitung}$  (5.894) >  $t_{tabel}$  (1.684) pada taraf signifikansi  $0.05\alpha$ .

#### B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam peningkatan hasil belajar Penjasorkes yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru Penjasorkes secara rutinitas mengukur tingkat kemampuan motorik siswanya.
2. Kepada guru Penjasorkes disarankan untuk :
  - a. Menerapkan dan memperhatikan tentang aspek kemampuan motorik dalam menjalankan proses pembelajaran Penjasorkes, disamping factor-faktor lain yang ikut menunjang peningkatan hasil belajar Penjasorkes.
  - b. Meningkatkan hasil belajar dengan memotivasi siswa dalam belajar, meningkatkan minat siswa dalam belajar serta melengkapi sarana penunjang proses belajar mengajar.

3. Siswa untuk lebih banyak melakukan aktivitas-aktivitas bermain pada cabang olahraga tertentu agar dapat meningkatkan kemampuan motorik.
4. Orang tua atau wali murid agar lebih memperhatikan makanan atau kebutuhan gizi anaknya, sehingga kebutuhan energinya cukup dan kemampuan motoriknya dapat ditingkatkan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.
5. Kepada para peneliti lainnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau variabel lain yang belum diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. 2010. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Wineka Media. Malang
- Depdikbud. 1993. Garis-garis besar Haluan Negara. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan jasmani SD. Jakarta:Depdiknas.
- Gusril, 2008. Model Pengembangan Motorik siswa sekolah Dasar. Padang : FIK Universitas Negeri Padang
- Kiram, Yanuar. 2000. Belajar Motorik. Padang : FIK Universitas Negeri Padang
- Luthan, Rusli. 1988. Belajar Keterampilan Motorik, pengantar Teori dan Metode. Jakarta : Depdikbud
- Mutohir, T.Cholik dkk, 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Mulyasa. 2004. Implementasi Kurikulum 2004 Panduan pembelajaran KBK
- Muhajir. 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga
- Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. 2008. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Gaung Persada.
- Made Wena.2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maman Abdurrahman, dkk. 2011, Manajemen Penelitian. CV Pustaka Setia
- Nana Sudjana. 2006. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2008. Psikologi Belajar mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Purwanto. 2003. Psikologi pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rusda Karya
- Ramainas. 2003. Kontribusi Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. Padang : Tesis